

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Community Center yang terletak di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan merupakan objek bangunan komunitas masyarakat yang mewadahi kegiatan seni, budaya, komunitas dan olahraga dengan skala cakupan kecamatan. Desain *Community Center* difokuskan pada perancangan ruang luar, yang didasari oleh beberapa kriteria pembentuk ruang luar. Program ruang dalam dan ruang luar *Community Center* mengacu kepada hasil kajian dokumen DTKBP (Dinas Tata kota dan Bangunan Permukiman) Kota Tangerang Selatan tahun 2016-2021. Sementara fokus dari pembahasan studi ini, yaitu perancangan ruang luar, dianalisis mengikuti tinjauan teori *Spatial Impact* pembentuk ruang luar dan dilengkapi peraturan pemerintah tentang vegetasi yang digunakan untuk ruang luar yang membutuhkan spesifikasi vegetasi tertentu. Metode kajian dengan studi komparasi dan tinjauan teori berperan sangat penting dalam acuan pemenuhan setiap kriteria perancangan ruang luar ditambah penggunaan metode perancangan *Form Follows Function* dalam menghasilkan gubahan bentuk ruang luar yang dituangkan dalam tahapan akhir yaitu konsep desain *Community Center*. Perancangan didasari oleh 4 (empat) *Spatial Impact* pembentuk ruang luar yang telah dipilih berdasarkan kesesuaian fungsi dari ruang luar *Community Center*, dan menghasilkan kesimpulan antara lain:

1. Kriteria *Spatial Impact* dengan kesan Ketenangan (*Relaxation*)
Kriteria ini diaplikasikan pada ruang luar *Water Park* yang memang dikonsepsikan sebagai ruang luar yang menenangkan. Unsur pembentuk ruang luar antara lain; 1) bentuk; dimana bentukan yang pas dan skalatis dengan manusia didapat dari bentukan area duduk yang pas (*fitness*); 2) warna, didapat dari warna *calm* seperti abu-abu dari beton ekspos struktur kanopi; 3) cahaya, menggunakan cahaya yang halus dan tidak menyorot pada malam hari; dan 4) suara, dihasilkan dari rintikan air yang merupakan kesan suara halus. Sementara desain kesatuan vegetasi yang ingin dicapai adalah kesederhanaan (*simplicity*).
2. Kriteria *Spatial Impact* dengan kesan Ceria (*Gaiety*).
Kriteria ini diaplikasikan pada ruang luar plaza, *skate park*, teater seni, teater seni

pertunjukan, plaza seni & komunitas, taman olahraga dan *urban farming*. Unsur pembentuk ruang luar antara lain; 1) bentuk; dimana bentukan yang luas dan mengalir dengan kesan tanpa pembatas (*flowing*) diupayakan pada setiap ruang luar; 2) warna, didapat dari warna beragam seperti warna cerah dari warna lapangan dan warna struktur kanopi; 3) cahaya, menggunakan cahaya yang terang dan menyorot pada malam hari; dan 4) suara, dihasilkan dari suara ekspresif yang bersumber dari suara musik dan penonton di masing-masing ruang luar. Sementara desain kesatuan vegetasi yang ingin dicapai adalah kesederhanaan (*simplicity*) dan urutan (*sequence*).

3. Kriteria *Spatial Impact* dengan kesan Keragaman (*Dynamic Action*). Kriteria ini diaplikasikan pada ruang lapangan basket, lapangan futsal, area bermain anak (*children playground*). Unsur pembentuk ruang luar antara lain; 1) bentuk; dimana bentukan yang didominasi vertikal dan mengalir dengan kesan tanpa pembatas (*flowing*) diupayakan pada setiap ruang luar; 2) warna, didapat dari warna beragam seperti warna cerah dari warna lapangan dan warna struktur kanopi; 3) cahaya, menggunakan cahaya yang terang dan menyorot pada malam hari; dan 4) suara, dihasilkan dari suara aktif yang bersumber dari kegiatan aktif di masing-masing ruang luar. Sementara desain kesatuan vegetasi yang ingin dicapai adalah keberagaman (*variety*) dan keseimbangan (*balance*).
4. Rasio pembentuk RTH yaitu terdiri dari ruang luar dan area terbangun (KDB) secara keseluruhan adalah 21.208 m² atau 92.58% untuk area terbangun dan 1.698 m² atau 7.42% untuk ruang luar.
5. Pesyaratan dan konsep vegetasi merupakan kriteria selanjutnya yang membentuk ruang luar. Jumlah vegetasi untuk skala taman kecamatan sejumlah 50 buah dibagi ke dalam tiap zona, dengan jumlah 20 buah pohon sedang atau kecil untuk zona olahraga, jumlah 20 buah pohon sedang atau kecil untuk zona komunitas dan jumlah 15 buah pohon sedang atau kecil untuk zona seni. Kemudian persyaratan vegetasi khusus taman lingkungan untuk tanaman hias pada taman lansia.

5.2 Saran

Kajian studi terhadap objek ini fokus terhadap studi integrasi ruang terbuka. Kajian studi lanjutan dapat dilanjutkan ke arah selanjutnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang belum dibahas secara mendalam pada kajian studi ini. Faktor tersebut meliputi persyaratan bangunan yaitu kebutuhan dan persyaratan ruang dalam yang terbentuk dari segi budaya, ekonomi dan sosial masyarakat Kecamatan Pondok Aren. Selain itu, elemen tradisional yang mempengaruhi bentuk bangunan juga belum dibahas secara mendalam pada studi ini.

Perancangan *Community Center* di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan sudah ditetapkan dalam dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Tangerang Selatan taun 2016-2021, tergolong dalam objek gedung pemerintahan. Langkah pembangunan objek bangunan ini sesuai dengan visi-misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mengubah pola kebudayaan masyarakat setempat. Perancangan *Community Center* menjadi salah satu tahapan dalam mencapai ide besar (*grand design*) Pemerintah Kota dalam menyediakan alun-alun Kota Tangerang Selatan pada masa yang akan datang.

